

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.³⁴ Salah satu ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Penelitian kualitatif dapat dikatakan pula sebagai suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.³⁵

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.³⁶

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan trigulasi (gabungan), analisis

³⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

³⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

³⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁷

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.³⁸ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya, untuk itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci partisipasi penuh sekaligus pengumpulan data sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang. Kedudukan penelitian kualitatif memiliki peranan penting yang mana merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil dari penelitiannya.

Maksud sebagai instrumen kunci adalah peneliti sebagai alat pengumpul data umum, karena dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang dicari dari obyek penelitian belum jelas dan belum pasti baik masalahnya, sumber datanya, maupun hasil yang diharapkannya. Sebagai instrumen kunci, peneliti membuat sendiri seperangkat alat observasi, pedoman wawancara, dan pedoman penilaian dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses pencatatan.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014).

³⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Pare yang terletak di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 8, Cangkringan, Pelem, Kec Pare Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti tertarik dengan penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* pada masa pandemi yang diterapkan di SMA Negeri 2 Pare. Khususnya pada mapel PAI di kelas XI IPS 2.

Selain itu peneliti juga tertarik dengan adanya rumah tahfidz, dan kajian ahad pagi yang dilakukan setiap satu bulan sekali di masjid SMA Negeri 2 Pare. SMA Negeri 2 Pare merupakan sekolah umum (bukan madrasah) bahkan warga sekolahnya terdiri dari beragam penganut agama (Islam, Kristen,dls) namun di sekolah ini sangat menghargai dan mengutamakan toleransi dalam hal sosial.

D. Sumber Data

Data dalam sebuah penelitian merupakan bahan pokok yang diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru yang bersangkutan, dan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Pare, selebihnya tambahan seperti dokumen dan lainnya.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama.³⁹ Data ini diperoleh dari penelitian lapangan dengan teknik observasi, wawancara sumber asli (kepala sekolah atau yang berwenang mewakili, guru yang terkait dan siswa kelas XI IPS 2) dan dokumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, misalnya Undang-Undang, peraturan Pemerintah, tulisan maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan sistem sekolah.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yang meliputi teknik observasi, teknik wawancara serta teknik dokumentasi. Secara rinci penjelasan mengenai beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

³⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

⁴⁰ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).

1. Observasi

Observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data dari seluruh ilmu pengetahuan. Disini observasi di fokuskan sebagai usaha pengumpulan data dan informasi melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti.⁴¹ Observasi atau pengamatan langsung merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa bantuan apapun yang mana hal itu dilakukan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi mapel PAI kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Pare.

Teknik ini dimaksudkan sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi. Selain wawancara, observasi langsung juga salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian, selain itu juga untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam observasi ini peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 2, untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi mapel PAI kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Pare.

⁴¹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*", (Bandung: Refika Radika, 2014).134.

2. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan sumber utama (kepala sekolah atau yang berwenang mewakili, guru yang bersangkutan dan siswa kelas XI IPS 2). Melalui teknik wawancara ini peneliti mendapatkan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Pare. Hasil wawancara dari masing-masing informan tersebut ditulis lengkap dalam transkrip wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴² Teknik ini digunakan untuk menggali berbagai data, peristiwa, dan kebijakan yang terdokumentasikan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dokumentasi disini meliputi dokumen mengenai profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dan dokumen resmi yang dimiliki sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

⁴² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*. 25

Sugiyono mengatakan dalam bukunya: “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, menguraikannya dalam satuan-satuan, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.”⁴³

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif mengikuti konsep Miles dan Huberman dan Saldana.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti peneliti membuat rangkuman, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema, dan membuang hal yang dianggap tidak perlu. Dalam mereduksi data maka peneliti dipandu oleh pertanyaan penelitian yang harus dijawab berdasarkan data. Jawaban pertanyaan tersebut merupakan wujud nyata temuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar hasil reduksi data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Pada langkah ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya yaitu dengan menampilkan dan membuat hubungan antar

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan verifikasi data. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses mendapatkan bukti itulah yang dinamakan dengan verifikasi data.

Apabila kesimpulan di awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan sesuai dengan kondisi yang ditemukan peneliti saat kembali di lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis mengecek keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap bahan yang ada.

Triangulasi dengan menggunakan sumber, berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan menggunakan metode dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

- 2) Membandingkan data apa yang dikatakan di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang relevan dengan hasil penelitian

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang peneliti lakukan, meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada langkah ini, peneliti mengawali dengan survey awal lokasi penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap sesuai dengan fokus penelitian, mengkaji isu-isu yang menarik dan unik. Kajian awal peneliti tertarik dengan tema penerapan model pembelajaran *blended learning* mapel PAI kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Pare. karena ada fenomena pandemi yang tak kunjung usai dan berimbas pada pendidikan yang awal mulanya pertemuan tatap muka secara langsung kini berubah menjadi daring (dalam jaringan), dan berakibat pada pemahaman dan kefokusannya siswa yang menurun dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Sebelum pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan persyaratan administratif sebagai tahap awal untuk dapat memasuki lapangan penelitian, seperti surat izin penelitian. Setelah peneliti menetapkan topik kajian pada penerapan model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi mapel PAI kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Pare. selanjutnya peneliti mencari dan

mengumpulkan literatur yang terkait dengan topik penelitian. Disamping hal tersebut, peneliti juga mengamati langsung keadaan yang terjadi di SMA Negeri 2 Pare.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri ketika terjun ke lapangan, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data yaitu dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Akhir lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya perbaiki data terkait bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif serta dapat dipertanggung jawabkan, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan laporan.